

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi dalam masyarakat negara berkembang seperti Indonesia masih merupakan problematika mobilisasi orang atau barang dalam aktivitas kehidupan. Dengan meningkatnya aktivitas masyarakat dalam kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik dan pertahanan keamanan, akan menyebabkan peningkatan mobilitas seseorang dalam pemenuhan kebutuhannya. Hal ini memberikan dampak peningkatan pergerakan yang semakin lama akan dapat melebihi kapasitas sistem sarana transportasi yang ada.

Tingkat ekonomi sebagian masyarakat yang masih rendah menyebabkan tingkat ketergantungan masyarakat terhadap angkutan umum cukup tinggi yang dalam istilah transportasi, kelompok masyarakat ini dikenal sebagai *captive user*. Sementara itu, sebagian kelompok masyarakat lainnya cenderung lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi sebagai pilihan mobilitasnya. Kelompok masyarakat ini dikenal sebagai *choice user*.

Bagi negara berkembang seperti Indonesia, sarana angkutan umum masih menjadi primadona sarana pergerakan masyarakat yang ekonomis baik di darat, laut maupun sungai. Untuk itu, perkembangan angkutan umum menjadi signifikan untuk komunitas masyarakat dalam memenuhi berbagai aktivitas

Angkutan umum darat dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kendaraan mesin atau tidak bermesin dengan roda dua atau lebih yang berjalan menggunakan prasarana jalan raya dan kelompok kendaraan kereta api yang menggunakan jalan rel sebagai prasarana pergerakannya. Kedua kelompok angkutan umum ini dituntut memiliki fungsi ketepatan waktu yang baik, bernilai ekonomis dan terdapat jaminan keamanan sebagai sarana mobilitas dan aksesibilitas komunitas masyarakat.

Perseroan Terbatas Kereta Api Indonesia (PT KAI) melalui terobosannya sebagai satu-satunya badan usaha negara yang bergerak di bidang angkutan umum perkeretaapian mencoba untuk memenuhi visi ideal angkutan umum seperti yang disebutkan di atas. Salah satu program yang telah direalisasikan adalah sarana kereta api Prambanan Ekspres yang beroperasi di wilayah Yogyakarta dan Surakarta yang lebih dikenal masyarakat dengan sebutan PRAMEKS. Kereta api Prameks diharapkan mampu memenuhi kebutuhan aksesibilitas dan mobilitas masyarakat yang memiliki frekuensi pergerakan tinggi dan sifat pergerakan penumpang ulang alik di kedua wilayah tersebut.

B. Perumusan Masalah

Aktivitas masyarakat di kedua kota Yogyakarta dan Surakarta mengalami perkembangan yang sangat pesat sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih merata. Penyediaan angkutan umum untuk menghubungkan aktivitas di kedua kota merupakan kebutuhan yang signifikan. Salah satu strategi untuk memenuhi kebutuhan aksesibilitas masyarakat tersebut adalah mengoptimalkan prasarana

jalur kereta api untuk mengalokasikan suatu program transportasi kereta api yang menjangkau antar kota Yogyakarta dan Surakarta.

Saat ini, PT KAI menyediakan sarana kereta api Prameks dalam pelayanan kebutuhan transportasi di kedua kota tersebut. Kereta api merupakan angkutan massal yang masih diminati masyarakat dalam melakukan perjalanan antar kota, karena memiliki volume angkut yang banyak dan jarak tempuh yang jauh. Tetapi tidak bisa dipungkiri kalau kinerja KA PRAMEKS berdasarkan data operasional di lapangan, tingkat pelayanan yang diberikan belum memenuhi harapan penumpang, padahal penumpang sebagai pengguna jasa transportasi mempunyai hak dalam menentukan kualitas pelayanan yang diberikan oleh pihak PT KAI. Untuk itu, maka diadakan studi dengan melibatkan publik dalam hal ini penumpang KA PRAMEKS sebagai pengambil keputusan.

Dengan demikian, perlu diadakan penelitian moda transportasi yang dikhususkan kepada kinerja operasional kereta api Prambanan Ekspres yang merupakan salah satu moda transportasi paling banyak digunakan oleh masyarakat di wilayah Yogyakarta dan Surakarta, berdasarkan pengolahan data operasional yang berbasis pada studi pelibatan publik agar mendapatkan kondisi pelayanan yang optimal sesuai dengan harapan penumpang.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisa dan mengevaluasi kinerja operasional kereta api Prameks

berdasarkan data operasional di lapangan diantaranya :

- b. Frekuensi penumpang.
 - c. Ketepatan waktu.
 - d. Waktu tempuh dan waktu henti.
2. Mengevaluasi kinerja KA Prameks berbasis studi pelibatan publik terhadap parameter-parameter operasional.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang kinerja operasional kereta api Prameks.
2. Memberikan pemahaman bagi konsumen mengenai kinerja operasional kereta api Prameks sehingga mereka bisa mendapatkan pelayanan yang optimal melalui publikasi ilmiah yang bisa berbentuk forum diskusi ilmiah dan seminar.
3. Memberikan evaluasi bagi PT KAI agar kinerja operasional kereta api Prameks menjadi lebih baik.

E. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh lingkup studi supaya mendapatkan rumusan hasil penelitian yang lebih terfokus dan terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kinerja operasional kereta api Prambanan Ekspres berdasarkan analisa di lapangan mengenai faktor muat (*Load factor*) tidak diperhitungkan dalam data

